

Langkah The Fed Picu Penguatan Rupiah

Bank Indonesia dinilai terlalu terburu-buru menaikkan suku bunga acuan pekan lalu. Sebenarnya, belum ada urgensi bagi BI menaikkan BI Rate.

JAKARTA, KOMPAS — Bank Sentral Amerika Serikat, The Federal Reserve atau The Fed memutuskan tetap mempertahankan suku bunga acuannya. Keputusan tersebut membuat nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sedikit menguat. Namun, era suku bunga tinggi ini akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan kinerja perbankan.

The Fed melalui rapat dewan kebijakan The Fed (FOMC), Rabu (1/5/2024) waktu setempat, memutuskan tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuannya (Fed Fund Rate/FFR) pada level 5,25-5,5 persen. Keputusan ini diambil dengan pertimbangan data inflasi AS yang masih berada di atas ekspektasi sebesar 2 persen.

Ke depan, The Fed kemungkinan besar tidak akan menempuh kebijakan kenaikan FFR untuk meredam laju inflasi tersebut. Dengan demikian, fokus kebijakan The Fed saat ini adalah mempertahankan *stance* kebijakan ketat.

"Jadi, menurut saya, kecil kemungkinan kebijakan suku bunga berikutnya adalah kenaikan. Saya katakan, itu (kenaikan FFR) kemungkinan besar tidak terjadi," kata Chairman The Fed Jerome Powell dalam konferensi pers FOMC sebagaimana dilansir dari Reuters.

Ia menambahkan, negara-negara lain dan pasar keuangan tengah beradaptasi dengan baik terhadap pertumbuhan ekonomi dan divergensi kebijakan moneter dengan AS. Hal ini berjalan tanpa adanya gejolak di pasar negara berkembang yang menandai divergensi tersebut sebagaimana ter-

jadi di masa lalu.

Sebab, kata Powell, sebagian besar negara-negara berkembang telah memiliki kerangka kerja kebijakan moneter yang baik dan lebih kredibel dalam mengendalikan inflasi.

"Untuk negara berkembang, kita belum melihat gejala seperti yang terjadi pada 20 tahun lalu, 30 tahun lalu," kata Powell.

Berdasarkan hasil asesmen Bank Indonesia (BI), akan ada tiga skenario dinamika FFR ke depan. Pertama, kemungkinan pemangkasan FFR sebanyak satu kali sebesar 25 basis poin (bps) pada Desember 2024 dengan probabilitas di atas 75 persen.

Kedua, FFR tidak akan turun pada 2024 dan baru akan dipangkas 50 bps pada triwulan I-2025 dengan probabilitas 50-75 persen. Ketiga, FFR akan tetap tinggi lebih lama dan baru turun 25 bps pada 2025 dengan probabilitas di bawah 50 persen.

Kepala Departemen Pengelolaan Moneter BI Edi Susiatio, Kamis (2/5), mengatakan, pernyataan terkini dari The Fed dimaknai sebagian pelaku pasar sebagai *stance* kebijakan yang agak longgar (*dovish*). Hal ini membuat para pelaku pasar berspekulasi pemangkasan FFR oleh The Fed akan lebih maju, dari sebelumnya pada Oktober/November 2024 menjadi September 2024.

"Perkembangan tersebut menyebabkan banyak mata uang *emerging market* (negara berkembang) Asia mengalami penguatan, termasuk rupiah," katanya saat dihubungi dari Jakarta.

Mengutip data Jakarta Interbank Spot Dollar (Jisdor) pada Kamis (5/2), rupiah ditutup berada pada level Rp 16.202 per dollar AS atau menguat 0,45 persen dibanding penutupan pasar sebelumnya. Kendati demikian, rupiah masih berada di atas level Rp 16.000 per dollar AS selama hampir dua pekan berturut-turut sejak pasar spot rupiah kembali dibuka setelah libur Lebaran.

BI memperkirakan, rupiah berangsur-angsur akan menguat hingga akhir tahun 2024. Pada triwulan II-2024, rupiah terhadap dollar AS akan menguat rata-rata ke level Rp 16.200, Rp 16.000 pada triwulan III-2024, dan Rp 15.800 pada triwulan IV-2024.

BI terburu-buru

Ekonom Sustainable Development Indonesia (SDD), Dradjad Wibowo, mengatakan, langkah The Fed tersebut tidak teralalu mengagetkan. Itu sebabnya belum ada urgensi bagi BI menaikkan BI rate pekan lalu, sekarang, dan beberapa pekan ke depan.

"Jadi, kenaikan BI rate pekan lalu itu terlalu terburu-buru. Efeknya terhadap kurs rupiah tidak signifikan. Namun, dampaknya terhadap *balance sheet* perbankan, aliran kredit, dan pembiayaan sektor riil mulai terasa," kata Dradjad.

Meski demikian, jika BI reaktif dan segera menurunkan suku bunga acuan, dampaknya akan sangat negatif. Kepercayaan pasar terhadap kredibilitas dan kemampuan BI bisa goyang. "Jadi, saya menyarankan BI jangan reaktif. Lihat situasi beberapa pekan ke depan. Jika

situasi membaik, suku bunga acuan bisa diturunkan. Jika dirasakan masih berisiko, suku bunga ditahan dulu," kata Dradjad.

Terpisah, ekonom Makroekonomi dan Pasar Keuangan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Teuku Riefky, menambahkan, sejauh ini konsensus pasar tidak melihat The Fed akan menaikkan suku bunga acuan. Pasar hanya berekspektasi terhadap FFR yang akan dipangkas atau dipertahankan.

"Saat ini tampaknya ekspektasi tidak berubah sehingga tidak ada tekanan tambahan terhadap nilai tukar rupiah ataupun arus modal di sejumlah negara berkembang," katanya saat dihubungi dari Jakarta.

Menurut Riefky, keputusan The Fed tidak hanya berpengaruh terhadap Indonesia, tetapi juga ke seluruh bank sentral di dunia. Keputusan tersebut akan menjadi bahan pertimbangan bank sentral dalam menentukan respons kebijakan moneternya.

Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Moch Amin Nurdin menyampaikan, keputusan BI menaikkan suku bunga acuan menjadi 6,25 persen masih relevan untuk memperkuat rupiah dengan memancing masuknya investasi portofolio (*capital inflow*). Hal ini mengingat ketidakpastian global mengakibatkan dollar AS menguat terhadap mata uang negara lain dan berpengaruh terhadap perekonomian domestik. (AGP)

KURSI PELAMARAN KOMAS
Dapatkan Ink.Ambi sebagai penghargaan koran sebarang Jajan
0812 900 50800

Pupuk Bersubsidi
Kementerian Pertanian mempermudah pencabutan pupuk bersubsidi
EKONOMI BERSINERGI 2023

KOMPAS
id



Perlawanan Terakhir
Xavi Hernandez sudah menyerah mempertahankan gelar Liga Spanyol
OLAH RAGA 1038 14



Tunggal putri Indonesia, Estor Nurani Tri Nuruloy, mengalahkan Supwadee Kietthong dari Thailand, 19-21, 21-19, 21-19, pada partai ketiga Jepang final Piala Uber di Chengdu, China, Jumat (3/5/2024). Indonesia maju ke semifinal setelah menang 3-0 atas Thailand.

Sengkarut Akademik

ANALISIS BUDAYA

AHMAD NAJIB BURHANI
Professor Riset di Institut Riset dan Inovasi Nasional (IRIN)

Dalam webinar "Integrasi Inovasi dalam Publikasi" diawali di Era 3.0, Senin (29/4/2024), Yassar Napoho menyampaikan presentasi menarik tentang "Academic Dishonesty: The Hidden Costs". Pagar ini mengungkap berbagai kasus pelanggaran akademik, terutama publikasi, dengan kasus Kurban Digoelweso sebagai panak gunung es.

Peristiwa Kurban dan sejenisnya telah menyebabkan erosi serius pada kepercayaan publik terhadap masyarakat akademik, lembaga pendidikan, dan institusi riset. Ternyata dunia yang dianggap-sempurna sebagai pilar kewaan dan akal sehat itu tak kalah bobroknya dari dunia politik dan kapitalisme. Riset yang katanya bisa menjadi dasar paling baik bagi pembangunan bangsa, landasan paling kokoh bagi kebijakan, dan andalannya atau alternatif yang bisa menampung lelucon bangsa serta menjadi pengganti ketergantungan pada sumber daya alam, kenyataannya tak seperti yang kita paja-paja selama ini.

Kasus pelanggaran integritas akademik yang cukup banyak itu telah membuat kredibilitas dunia akademik, terutama hayak manipulasi, tipu-tipu, bias diarahkan, dan berbagai penyimpangan lain. Jika bentuk dan proses kerjanya seperti ini, produknya tentu tak bisa dipikul sebagai dasar kebijakan. Hasil-hasil riset manipulatif seperti itu akan selalu akan membawa bangsa ini pada kelamahan, la jatra bisa membawa bangsa ini ke jurang kehancuran dan petaka.

Jika melihat kasus-kasus itu, terlihat bahwa apa yang dilakukan negeri dan lembaga akademik yang memberikan

(Berlanjut ke tin 15 hal 1-2)

PIALA THOMAS DAN UBER

Selangkah Lagi Indonesia ke Final

CHENGDU, JUMAT — Dretan angka berupa peringkat dan statistik pertama kalinya sejak 2010 setelah mengalahkan unggulan keempat, Thailand, 3-0, di Chengdu Hi-Tech Zone Sports Center Gymnasium, China, Jumat (3/5/2024). Gregoria Mariska Tunjung dan kawan-kawan akan berada di antara tiga unggulan teratas pada semifinal, hari Sabtu ini, ketika bertemu Korea Selatan (2), Adapun semifinal lainnya mempertemukan China (3) dan Jepang (2).

Pada sesi malam, tim putra menemani perempat final atas Korea Selatan, 2-1, untuk berhadapan dengan Taiwan yang menang pertama kalinya lolos ke semifinal. Taiwan mengalahkan unggulan kelima, Denmark.

Tim putra Indonesia memenuh target untuk memonopoli dua tunggal dan satu ganda, yaitu dari Anthony Sinisuka Ginting, Jonatan Christie, dan pasangan dadakan, Fajar Alfian/Daniel Marthin. Adapun pasangan gim pertama dan harus bermain selama lebih dari satu jam untuk menang.

Joon, pemain berperingkat ke-47 dunia, memiliki hasil terbaik semifinal Jerman Terbuka Super 200 tahun ini. Adapun Cho (peringkat ke-120) menjadi

finalis dalam turnamen lebih rendah, yaitu Vietnam International Challenge. Ini berbeda dengan Anthony (7) yang menempati final All England Super 1000 serta Jonatan yang menjuarai Asia dan All England.

"Dari sisi peringkat, pemain Korea memang lebih bagus, tetapi di beregu, mereka suka mengejutkan. Itu yang saya dan tim sangat ditakutkan. Jadi, kami memang sangat waspada," tutur Anthony.

Kemenangan atas Korea Selatan membuat tim putra Indonesia membangun peluang lampi di final untuk keempat kali dalam lima edisi terakhir. Namun, mereka harus mengalahkan Taiwan lebih dari pada semifinal.

Pada perempat final, Chou Tien Chen dan kawan-kawan juga menunjukkan bahwa status unggulan dan peringkat yang lebih rendah dari pemain Denmark tak menjadi masalah. Chou bahkan mengalahkan pemain nomor satu dunia, Viktor Axelsen, Taiwan lolos ke semifinal untuk pertama kalinya sejak lampi pada putaran final Piala Thomas pada 2014.

Penantian 14 tahun

Kemenangan tim putri Indonesia juga terbilang luar biasa karena selama ini Indonesia yang akan dipilani tim putri menjadi yang pertama sejak 2010, juga karena selama ini Indonesia di bawah Thailand dalam penangan di Piala Uber Thailand menjadi salah satu tim kuat di Kejuaraan Piala Uber sejak selalu lolos ke putaran final mulai 2012. Mereka pun selalu memiliki hasil yang lebih baik dari Indonesia pada tiga kejuaraan terakhir dengan menetas final pada 2018 serta semifinal pada 2020 dan 2022.

Dalam tiga pertandingan dengan Indonesia sebelum di Chengdu, Thailand selalu menang 3-2 atau Indonesia, yaitu pada perempat grup 2016, lalu perempat final 2018 dan 2020.

Tunggal putri nomor satu Indonesia, Gregoria, juga selalu kalah dari tunggal pertama (Berlanjut ke tin 15 hal 3-4)

Redam Gejolak, Sinergi Fiskal-Moneter Diperkuat

Pemerintah mengoptimalkan peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagai peredam gejolak. Hal ini dilakukan untuk menjaga daya beli masyarakat dan menjaga stabilitas ekonomi.

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah coba meredakan dampak gangguan ketidaptepatan global dengan memperkuat bantuan kebijakan fiskal dan moneter serta menjaga stabilitas sektor keuangan. Berbagai paket kebijakan distyok untuk melindungi daya beli masyarakat dan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi.

Ketidaptepatan global dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik di sejumlah kawasan dan bertumbuhnya aset-aset bursa volatil AS (Federal Reserve/The Fed) pada level tinggi dalam waktu yang lama. Rendahnya nilai tukar rupiah juga turut memperburuk daya beli masyarakat dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Alibabta, indeks dolar AS menguat dan sebaliknya nilai tukar sejumlah negara melemah, termasuk rupiah.

Menyadari tantangan ini, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Jumat (3/5/2024), mengatakan, terdapat peningkatan ketidaptepatan dan gejolak geopolitik yang telah meredakan pasar keuangan, baik global maupun domestik. Oleh sebab itu, pemerintah melalui Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) akan terus melakukan pemantauan secara detail perkembangan yang terjadi, ditinjau dari sisi fiskal dan moneter.

"Kami dari KSSK akan terus memantau. Kita akan terus menjaga stabilitas sistem keuangan dengan berbagai langkah untuk pengamanan dan adjustment apabila diperlukan," katanya dalam konferensi pers hasil Rapat Berkala KSSK II Tahun 2024 secara daring.

Sri Mulyani menambahkan, pemerintah akan mengoptimalkan peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai peredam gejolak. Hal ini dilakukan untuk

BACA JUGA

Pemerintah Waspadai Dampak Ketidaptepatan Global
Perkembangan Indonesia pada 2024 diperkirakan tetap tumbuh di atas 5 persen di tengah ketidaptepatan global. kompas.id/pemerintahwaspadai

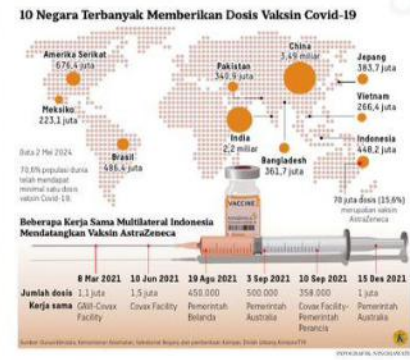
menjaga daya beli masyarakat dan menjaga stabilitas ekonomi di tengah ketidaptepatan global.

Salah satunya dengan melanjutkan pemberian insentif fiskal berupa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) DTP, Pajak Penghasilan (PPh) DTP, dan sektor perikanan dengan batas atas Rp 2 miliar.

Insentif juga ditujukan untuk memperkuat ekosistem kendaraan listrik. Insentif tersebut berupa PPN DTP, Pajak Penghasilan atau Barang Mewah ditanggung pemerintah (PPh-BM DTP), serta bisa masuk 0 persen.

Pemerintah juga tengah menyusun rancangan peraturan pemerintah (PPR) fasilitas pajak devias hasil ekspor sumber daya alam (DHK) SMD guna mendukung penerapan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2023 tentang IHDH SDA. Aturan ini nantinya akan memperluas cakupan instrumen moneter yang dapat memerkah fasilitas Pajak Penghasilan, seperti Term Deposit Valuta Asing (Bank Indonesia) (BI) dan promotori nota Lembaga

(Berlanjut ke tin 15 hal 3-7)



Kesehatan

Vaksin Covid-19 AstraZeneca Diakui Picu Efek Samping

JAKARTA, KOMPAS — AstraZeneca mengakui vaksin Covid-19 yang dikembangkan bersama Universitas Oxford dapat menyebabkan efek samping berupa trombotosis dengan trombositopenia. Efek samping itu berpotensi menyebabkan pembekuan darah.

Inkubasi diri situs berita Inggris, The Telegraph, mengacu dari AstraZeneca diungkapkan dalam dokumen hukum yang diajukan pengadilan tinggi di London pada Februari 2024. Dalam dokumen itu disebutkan bahwa vaksin Covid-19 buatan mereka "tidak, dalam kasus yang sangat jarang, menyebabkan trombotosis dengan trombositopenia".

Terkait hal itu, Ketua Komite Nasional Pengkajian dan Pengawasan — Kejadian Ikhtesam Pascaimunisasi (Komnas PPKIP) Hinda Irawan Sutari mengatakan, kejadian sindrom trombotosis dengan trombositopenia setelah pe-

makan vaksin Covid-19 AstraZeneca tidak ditemukan di Indonesia. Hal itu sesuai dengan hasil survei aktif dan pasif yang dilakukan Komnas KIP.

"Dari 70 juta lebih dosis AZ (AstraZeneca) di Indonesia tidak ada laporan TTS yang diterima Komnas KIP. Kejadian ikhtesam pascaimunisasi jika ditemukan pengiklat atau gejala terjadi pada 4 sampai 42

(Berlanjut ke tin 15 hal 3-4)

INDEKS

Orangutan Baka Menghabili Luka Sendiri

Orangutan Sumatera dapat mengobati luka dengan menggosokkan getah tanaman berkulit antiseptik dan pereda nyeri. Kasus ini memicu pertanyaan perilaku tersebut. indonesia.kompas.com